



PENYULUHAN TATA KRAMA JAMUAN MAKAN (TABLE MANNER) BAGI ANGGOTA SAT TAHTI POLRESTABES PALEMBANG

Ummasyroh¹, Titi Andriyani², Yusnizal Firdaus³, Elvia Zahara⁴

^{1,2,3,4}Politenik Negeri Sriwijaya

ARTICLE INFO

Keywords:

Table Manner

Abstract: Members of the Palembang Polrestabes Sat Tahti have the following problems: "The Palembang Polrestabes Sat Tahti members lack knowledge about table manners (Table Manners) internationally and how to behave and behave and understand the procedures for formal banquets". Methods of implementing activities: 1. Pre-implementation stages such as: Literature study & field research (collecting data and information from partners, identifying partner problems, determining partner priority problems, seeking alternative solutions to problems faced by partners), 2. Implementation stage, namely : Provide counseling and training on table manners (Table Manners) internationally as well as how to behave and behave and understand etiquette in formal banquets. The results of the implementation of this community service activity are as follows: The counseling went smoothly and was successfully attended by all members of the Palembang Polrestabes TAHTI Sat at the agreed time and place, the participants looked enthusiastic and the entire team of extension workers (lecturers and students) actively participated in this activity and after After receiving an explanation and directly practicing the etiquette of international banquets, it could be seen that the participants understood how to use cutlery and applied good manners at the dining table.

Kata Kunci:

Table Manner

Abstrak: Anggota Sat Tahti Polrestabes Palembang mempunyai permasalahan sebagai berikut: "Kurangnya pengetahuan anggota Sat Tahti Polrestabes Palembang tentang tata krama jamuan makan (Table Manners) secara internasional serta bagaimana berperilaku dan bersikap serta memahami tata cara dalam jamuan makan secara formal". Metode pelaksanaan kegiatan: 1. Tahap sebelum pelaksanaan seperti: Studi pustaka & riset lapangan (pengumpulan data-data dan informasi dari mitra, mengidentifikasi permasalahan mitra, penentuan permasalahan prioritas mitra, mencari alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra), 2. Tahap pelaksanaan yaitu: Memberikan penyuluhan dan pelatihan bagaimana tata krama jamuan makan (Table Manners) secara internasional serta bagaimana berperilaku dan bersikap serta memahami tata krama dalam jamuan makan secara formal. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Penyuluhan berjalan lancar dan sukses dihadiri seluruh anggota Sat TAHTI Polrestabes Palembang sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati, peserta terlihat antusias dan seluruh tim penyuluh (dosen dan mahasiswa) berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dan setelah mendapatkan penjelasan dan mempraktekkan secara langsung tata krama jamuan internasional, dapat dilihat bahwa peserta memahami cara penggunaan peralatan makan dan menerapkan sopan santun di meja makan.

Corresponding

Author:

imashusaini@gmail.
com

Accepted Journal: 21

Februari 2022

Reviewed Journal: 21

Maret 2022

Published Journal: 25

April 2022

1. PENDAHULUAN

Dalam hidup bermasyarakat baik itu di sekolah, kantor, bertetangga, kita akan bertemu dengan orang-orang yang mempunyai karakter, kebiasaan, budaya yang berbeda-beda. Dalam bersosialisasi dengan masyarakat sangat diperlukan etika, jenis-jenis etika yaitu etika dalam pergaulan, etika di tempat kantor, etika berkomunikasi, etika berbusana, etika makan dan lain-lain. Etika makan (*Table manners*), merupakan aturan atau tata karma yang dibuat oleh orang untuk mengatur pergaulan dalam masyarakat, khususnya dalam aturan makan. Aturan ini sangat penting untuk diketahui karena dengan semakin berkembangnya zaman dan semakin luasnya pergaulan setiap orang yang tidak hanya bergaul dengan satu suku saja sehingga setiap orang perlu mengetahui etiket makan yang telah umum berlaku di masyarakat. Salah satu hal yang menjadi alasan kenapa kita harus mempelajari etika makan atau tata krama jamuan makan adalah karena pada saat ini orang-orang lebih sering berkomunikasi lewat jamuan-jamuan makan, misalnya orang akan melakukan pertemuan bisnis, mereka akan mengundang kliennya di restoran-restoran, kafe-kafe untuk membicarakan bisnis mereka. Jamuan makan yang diselenggarakan secara formal biasanya menyajikan hidangan-hidangan dengan standar internasional, menu-menu yang biasa disajikan adalah menu kontinental atau menu yang berasal dari Negara-negara di Eropa dan Amerika, menu makanan dimulai dari hidangan pembuka (*appetizer*) sampai dengan hidangan penutup (*dessert*).

Disamping itu, dengan menjamurnya restoran dan café yang berdiri belakangan ini, juga memberi kesempatan bagi warga Palembang untuk menikmati menu barat seperti steak, spaghetti, pizza dan lain sebagainya membuat orang ingin mencoba tak terkecuali bagi anggota Sat. Tahti Polrestabes Palembang beserta kolega dan keluarganya. Akan tetapi terkendala dengan rasa kurang percaya diri untuk menggunakan alat makan yang mana untuk suatu hidangan tertentu, bagaimana bersikap dan bertingkah laku yang sopan di meja makan dan apabila menghadiri jamuan makan atau mengundang rekan bisnis, undangan dan dibuat dan pengaturan tempat duduk bagi para undangan juga perlu diketahui. Hal inilah yang mengakibatkan setiap orang harus mengetahui tata krama dalam menghadiri jamuan-jamuan makan tersebut. Pengetahuan tentang *table manners* atau etiket makan sangat diperlukan oleh setiap orang karena tidak setiap orang mempunyai aturan yang sama saat di meja makan. Hal ini dikarenakan perbedaan adat dan kebudayaan dari setiap orang atau bangsa sehingga aturan atau etiket makan dari setiap suku/bangsa berbeda-beda. Etiket makan (*table manners*) yang berlaku secara internasional adalah etiket makan yang berkembang di negara-negara Eropa.

Tata krama jamuan makan secara internasional (*table manners*) memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, khususnya kalangan Perwira di Polrestabes Palembang karena mereka sering berinteraksi dengan pejabat-pejabat negara baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri dan seringkali mereka harus menghadiri jamuan makan siang/malam. Peran kepolisian sebagai abdi masyarakat dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya. Pengetahuan dan kemampuan *table manner* yang dimiliki oleh anggota kepolisian terutama anggota Sat Tahri Polrestabes Palembang akan menjadi catatan tersendiri bagi rekan-rekan dari pemerintahan, rekan bisnis dan lain-lain.. Berikut ini gambar macam-macam peralatan yang digunakan dalam *table manner*:



Gambar 1. Peralatan *Table Manner*

Penyuluhan yang akan disampaikan oleh Tim dari Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Administrasi Bisnis ini adalah salah satu cara untuk menambah pengetahuan, wawasan serta motivasi kepada para anggota Sat Tahti Polrestabes Palembang tentang etiket jamuan makan secara internasional serta bagaimana berperilaku dan bersikap serta memahami tata krama dalam jamuan makan secara internasional dan diharapkan dapat diimplementasikan dalam acara-acara formal secara nasional ataupun internasional.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Memberikan pengetahuan kepada anggota Sat Tahti Polrestabes Palembang tentang etika jamuan makan internasional ketika mendapatkan undangan jamuan makan dari rekan-rekan pemerintahan, rekan-rekan bisnis atau kolega-kolega.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang tata krama jamuan makan internasional sesuai dengan kaidah *table manners* dengan melakukan tutorial atau praktek secara langsung.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah:

- a. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan, informasi, pelatihan dan praktek langsung tentang Tata Krama Jamuan Makan Internasional (*Table Manners*).
- b. Untuk meningkatkan kepercayaan diri dihadapan orang lain ketika mendapat undangan jamuan makan dari rekan-rekan pemerintahan, bisnis dan kolega-kolega terutama jamuan makan berskala internasional.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap sebelum pelaksanaan

- a. Melakukan survey lapangan ke lokasi mitra dan berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- b. Membuat kesepakatan kepada para mitra untuk mencari solusi yang terbaik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra.

- c. Membuat surat kesepakatan kerjasama antara tim pelatih dengan pihak mitra di atas surat bermaterai sehingga bisa dijadikan alat bukti yang mempunyai kekuatan hukum.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pemberian materi pengenalan Tata Krama Jamuan Makan secara internasional (*Table Manner*).
 - b. Memberikan pelatihan dengan cara praktek secara langsung kepada para anggota Sat Tahti Polrestabes Palembang mengenai Tata Krama Jamuan Makan secara internasional (*Table Manner*).

Penyuluhan ini dilaksanakan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 29 Oktober 2021

Waktu : Pukul 12.30 s.d. 15.00 WIB

Tempat : Perum Kalidoni Indah Permai Blok D. 3, Palembang

Rincian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut (lihat tabel 1):

**Tabel 1. Kegiatan Penyuluhan Tata Krama Jamuan Makan (*Table Manner*)
Bagi Anggota Sat. Tahti Polrestabes Palembang
Tanggal 29 Oktober 2021**

No.	Kegiatan	Pelaksana	Waktu (Wib)
1	Pembukaan	MC	12.30-12.40 WIB.
2	Kata sambutan dari Ketua Tim Pengabdian dari Polsri	Ummasyroh, S.E., M.Ed.M.	12.40-12.50 WIB.
3	Kegiatan Pelatihan/Penyuluhan	Tim Polsri	12.50-13.50 WIB
4	Penutupan	Tim Polsri	13.50-14.00 WIB

3. Tahap evaluasi
Evaluasi dilakukan setelah pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh tim penyuluh.
4. Tahap lanjutan program
Tahapan edukasi berkelanjutan dilakukan apabila dibutuhkan dan disesuaikan dengan dana yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan Praktek Tata Krama jamuan makan (*Table Manners*) dilakukan dengan menjelaskan materi *Table Manners* secara teoritis dengan melibatkan mahasiswa sebagai *role player* yang bertindak sebagai tuan rumah dan tamu. Materi yang dijelaskan seperti yang telah diberikan kepada peserta berupa *handouts* yang berisikan tentang penjelasan makna/definisi *table manners*, manfaat *table manners*, jamuan dan hidangan, macam-macam jamuan, jenis jamuan makan, pengetahuan dasar macam-macam pelayanan, menu makanan untuk makan pagi, siang dan malam, macam hidangan/*courses*, pengenalan peralatan makan, *sitting arrangement*/pengaturan tempat duduk, table setting/pengaturan susunan piranti makan di meja makan, dan Tata karma jamuan makan yang meliputi cara duduk, cara memakai serbet, cara berbicara, cara menggunakan alat makan: sendok, pisau, garpu, kemudian cara menghidangkan makanan, cara minum, cara makan dan beberapa hal yang sebaiknya dilakukan dan dihindari di meja makan.

Setelah secara teori dan demonstrasi dilakukan, maka peserta diberikan kesempatan untuk mencoba mempraktekkan *table manners* terutama dalam penggunaan peralatan makan yaitu: pemakaian serbet, sendok, pisau dan garpu, sikap duduk dan cara minum dan menyuapkan makanan ke mulut. Peserta terlihat sekali sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini sehingga acara berlangsung dengan lancar dan sukses dan peserta tanpa malu-malu bertanya hal-hal yang belum sempat dijelaskan oleh penyuluh. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta misalnya bagaimana kita harus meletakkan posisi pisau garpu kalau kita terpaksa harus meninggalkan meja makan karena mau ke *gent's* atau *ladies room* dan dimana kita harus meletakkan serbet? Bagaimana posisi berjalan bagi pasangan yang memasuki restoran? Apa yang harus dilakukan kalau kita harus minum obat sebelum/setelah makan? Beberapa ungkapan rasa gembira mendapatkan penyuluhan ini disampaikan oleh peserta yaitu: senang mendapat pengetahuan yang akan membuat rasa lebih percaya diri untuk mengikuti jamuan makan atau makan bersama relasi dan keluarga di hotel atau restoran. Tidak ragu-ragu lagi kalau harus menggunakan pisau makan karena alat ini bukan merupakan alat makan yang dipakai dalam menikmati kuliner tradisional Indonesia yang umumnya menggunakan tangan langsung atau hanya sendok dan garpu saja.

Untuk melaksanakan penyuluhan ini, tim penyuluh menyiapkan piranti makan (taplak meja, serbet, piring salad, mangkuk sup, *dinner plate*, *dessert plate*, sendok, pisau, garpu, cup and saucer. Memesan makanan mulai dari salad, sup, steak dan cake. Kemudian dibantu mahasiswa menata makanan dan menghidangkannya mulai dengan menghidangkan green salad, sup daging, *chicken cordon bleu* and *coleslaw* dan terakhir *Amanda brownies cake*. Setelah Penyuluhan dan Praktek Tata Krama Jamuan Makan (*Table Manner*) Bagi Anggota Sat. Tahti Polrestabes Palembang dilakukan, maka Tim Penyuluh dari Politeknik Negeri Sriwijaya menilai kinerja dan ketercapaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen-mahasiswa ini berdasarkan parameter pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Sat. Tahti Polrestabes Palembang 2021

No.	Aspek	Indikator Kinerja		
		Sebelum Program	Setelah Program	Hasil Penilaian
1.	Pemberian materi dan penjelasan tentang <i>Table Manner</i>	Belum mengerti tentang teori <i>Table Manner</i>	Mengerti tentang teori <i>Table Manner</i>	90 % peserta faham tentang teori <i>table manners</i>
2.	Praktek langsung <i>Table Manner</i>	Belum mengerti praktek tata cara jamuan makan secara internasional (<i>Table Manner</i>)	Mengerti praktek tata cara jamuan makan secara internasional (<i>Table Manner</i>).	90 % peserta mampu mempraktekkan tata cara makan secara internasional.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa **“Penyuluhan dan Praktek Tata Krama Jamuan Makan (*Table Manner*) Bagi Anggota Sat. Tahti Polrestabes Palembang”** melalui metode praktek oleh tim pengabdian dari Polsri serta

diadakannya tanya jawab antara tim Polsri dan mitra sehingga mitra dapat memahami materi pelatihan yang telah diberikan. Para penyuluh mengharapkan hendaknya pelatihan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan dan menambah wawasan bagi anggota Sat. Tahti Polrestabes Palembang. Hambatan yang dihadapi selama pelatihan berlangsung hampir dikatakan tidak ada. Mereka berharap diwaktu yang akan datang dapat memberikan pelatihan dibidang yang lain.

Berikut ini hasil dokumentasi dari Penyuluhan dan Praktek Tata Krama Jamuan Makan (*Table Manner*) Bagi Anggota Sat. Tahti Polrestabes Palembang sebagai berikut:



Gambar 2. Penyuluhan *Table Manner*

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan table manners bagi anggota SAT TAHTI Polrestabes Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penyuluhan berjalan lancar dan sukses dihadiri seluruh anggota Sat TAHTI Polrestabes Palembang sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati.
- b. Peserta terlihat antusias dan seluruh tim penyuluh (dosen dan mahasiswa) berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.
- c. Setelah mendapatkan penjelasan dan mempraktekkan secara langsung tata karma jamuan internasional, dapat dilihat bahwa peserta memahami cara penggunaan peralatan makan dan menerapkan sopan santun di meja makan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr. Dipl. Ing. Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Rita Martini, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya
3. Bapak Kepala Polrestabes Palembang, selalu Pimpinan tertinggi di Polrestabes Palembang
4. Kasat Tahti Polrestabes Palembang, selalu Pimpinan di Sat Tahti Polrestabes Palembang
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Nani dan Ratih Puspitasari. (2020). Pendampingan Penguasaan *Table Manners* Untuk Bisnis Bagi Karyawan BPR Mandiri, *JADKES Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, Vol. 1 No. 1, 2020 pp. 67-76 IBI KESATUAN E-ISSN XXXX – XXXX DOI: 10.374.
- Rini,dkk. (2013) *Penyuluhan Tata Krama Jamuan Makan Bagi Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Sriwijaya. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.